

## ABSTRAK

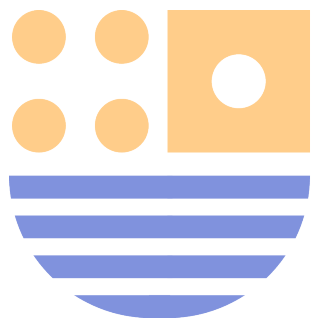
Judul Skripsi : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MELAKUKAN PERCOBAAN PENCURIAN DENGAN KEKERASAN (Studi Kasus Putusan Pengadilan Nomor : 8/PID.SUS.ANAK/2018/PT PBR)

Nama / NPM : Mazia Aulia Maryadi /1627350158

Kata Kunci : Perlindungan anak, percobaan pencurian dengan kekerasan

Dalam kehidupan bermasyarakat ada permasalahan yang terkait dengan anak, dimana dalam kehidupan sosial yang sangat mempengaruhi oleh berbagai faktor tersebut masih dihadapkan dengan permasalahan penanganan anak yang diduga melakukan tindak pidana. Tindak pidana yang dilakukan oleh anak atau dikenal dengan *juvenile delinquency* dewasa ini semakin meluas dan beragam, baik frekuensi maupun dalam keseriusan kualitas kejahatan. Hal ini terlihat dari banyaknya kasus yang terjadi antara lain perkelahian, pencurian, pemerasan/penodongan, penganiayaan dan sebagainya. Dalam penelitian skripsi ini penulis memberikan contoh kasus tentang tindak pidana percobaan pencurian diikuti dengan kekerasan yang dilakukan oleh anak yang kasusnya telah diputus oleh Pengadilan Negeri Pekanbaru dan diperkuat oleh Pengadilan Tinggi Pekanbaru dengan Putusan Nomor : 8/PID.SUS.ANAK/2018/PT PBR. Rumusan masalah yang dibahas adalah : 1) Bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap anak yang berhadapan dengan hukum khususnya melakukan percobaan pencurian dengan kekerasan ? dan 2) Bagaimana penerapan sanksi terhadap anak yang melakukan percobaan pencurian dengan kekerasan seperti dalam Putusan Pengadilan Nomor : 8/PID.SUS.ANAK/2018/PT PBR ?. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode yuridis normatif, yaitu penelitian hukum doktriner yang juga disebut sebagai penelitian perpustakaan atau studi dokumen. Disebut penelitian hukum doktriner, karena penelitian ini dilakukan atau ditujukan hanya pada peraturan-peraturan yang tertulis atau bahan-bahan hukum yang lain, sebagai penelitian perpustakaan atau studi dokumen karena penelitian ini banyak dilakukan terhadap data yang bersifat sekunder yang ada di perpustakaan. Akhirnya berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa Penerapan sanksi terhadap anak yang melakukan percobaan pencurian dengan kekerasan, harus mengutamakan kepentingan anak. Hal ini disebabkan anak merupakan suatu cikal bakal bangsa yang harus dijaga untuk mendapatkan perlindungan dan pembinaan dalam rangka menjamin pertumbuhan perkembangan fisik dan mentalnya. Dalam Putusan Pengadilan Nomor : 8/PID.SUS.ANAK/2018/PT PBR, ternyata walaupun anak terbukti secara

sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “Melakukan Percobaan Pencurian dengan kekerasan dalam keadaan memberatkan”, dan menjatuhkan pidana terhadap Anak oleh karena itu dengan pidana penjara selama 1 (satu) bulan dan 7 (tujuh) hari, namun hakim memerintahkan Anak dibebaskan dari tahanan segera setelah putusan ini diucapkan



**IBLAM**  
School of Law